

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan model *one-group-pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang hanya menggunakan satu sampel kelas untuk diberikan perlakuan (*treatment*) dalam jangka waktu tertentu tanpa ada kelas pembandingan. Perlakuan yang diberikan adalah penerapan teknik permainan *Jenga* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran berbicara (*sprechen*) bahasa Jerman. Peneliti melakukan tes sebelum dan sesudah penerapan teknik permainan *Jenga*, sehingga perbedaan antara tes awal (*pretest*) dan test akhir (*posttest*) dapat diukur. Desain penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

<b>Y<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>Y<sub>2</sub></b>
<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>

Keterangan :

- Y<sub>1</sub> : *Pretest* dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran berbicara sebelum perlakuan (*treatment*) menggunakan teknik permainan *Jenga* dilakukan.
- X : *Treatment* menggunakan teknik permainan *Jenga* dalam pembelajaran berbicara kepada siswa
- Y<sub>2</sub> : *Posttest* dilakukan setelah diadakan perlakuan (*treatment*) menggunakan teknik permainan *Jenga* untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 di SMAN 19 Bandung yang beralamat di Jl. Ir. H. Djuanda (Dago Pojok), Kel. Dago, Kec.Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat, 40135.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 19 Bandung semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yang mempelajari bahasa Jerman.

### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel *purposive sampling* yang artinya subjek penelitian diambil dengan cara menunjuk anggota populasi tertentu yaitu 30 siswa kelas X IPS 3 di SMAN 19 Bandung semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian dibutuhkan untuk keperluan mengumpulkan data yang selanjutnya akan diolah sehingga hasilnya dapat menjadi tolak ukur bahwa sejauh mana penerapan teknik permainan *Jenga* ini berhasil dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Dalam penelitian ini instrumen yang diperlukan adalah:

1. Instrumen Pembelajaran, yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disini digunakan sebagai acuan proses belajar mengajar.
2. Permainan *Jenga*, yaitu permainan yang digunakan untuk melatih keterampilan berbicara siswa saat pembelajaran berlangsung.
3. Instrumen Evaluasi atau Tes, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) yang berupa *interview* (wawancara). *Pretest* berguna untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum *treatment* (perlakuan). Sedangkan *posttest* berguna untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah diberikan *treatment*.

## E. Prosedur Penelitian

### 1. Pengumpulan Data

Sebelum dilaksanakannya penelitian ini harus melalui beberapa proses pengumpulan data agar penelitian lebih terencana dan dapat terlaksana dengan baik yaitu:

**a. Persiapan Pengumpulan Data**

- a. Melakukan observasi awal ke sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai kendala-kendala dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman.
- b. Membuat proposal penelitian
- c. Mengajukan surat izin penelitian ke SMAN 19 Bandung
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Menyusun instrumen penelitian

**b. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data harus dilakukan tahap-tahap yang teratur agar penelitian dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan harapan yaitu:

- a. Melakukan studi pustaka dapat berupa buku, karya tulis ilmiah dan jurnal internet sebagai informasi.
- b. Pemilihan kelas penelitian
- c. Pembuatan soal sesuai dengan silabus yang digunakan di sekolah.
- d. Melakukan uji validitas dengan bantuan ahli atau *expert judgement*.
- e. Melakukan tes awal (*Pretest*) sebelum dilakukan perlakuan (*Treatment*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa berbicara bahasa Jerman. Tes yang digunakan adalah tes lisan yang berupa *interview* (wawancara).
- f. Memberikan perlakuan (*Treatment*) kepada siswa berupa pembelajaran berbicara dengan penerapan teknik permainan *Jenga*.
- g. Melakukan tes akhir (*Posttest*) setelah dilakukan *Treatment* untuk mengukur sejauh mana peningkatan yang ditunjukkan dalam kemampuan berbicara siswa setelah penerapan teknik permainan *Jenga*.
- h. Memeriksa hasil pretest dan posttest kemudian ditabulasikan agar dapat mengetahui rata-rata nilai siswa, standar deviasi dan varian kelas yang dijadikan sampel.
- i. Membandingkan hasil *Pretest* dan *Posttest* dengan melakukan uji-T.
- j. Melakukan pengujian hipotesis statistik.
- k. Membuat kesimpulan penelitian.
- l. Menyusun laporan penelitian.

## 2. Analisis Data

Pengolahan data penelitian dilakukan setelah data terkumpul dengan menggunakan langkah-langkah pengolahan dan analisis data sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data hasil *pretest* dan *posttest* kemudian hasilnya ditabulasikan untuk mengetahui rata-rata nilai siswa, standar deviasi dan varian kelas yang dijadikan sampel.
2. Melakukan uji normalitas dan homogenitas data, kemudian melakukan perhitungan uji t untuk mengetahui signifikansi perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest*. Berikut rumus uji t :

$$\text{Uji t} = \frac{M d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

Md : mean perbedaan dari *pretest* dan *posttest*

Xd : deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$  : jumlah kuadrat deviasi

n : subjek

3. Pengujian hipotesis statistik
4. Pembahasan hasil penelitian
5. Penarikan simpulan